

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan penelitian yang membahas bagaimana hukum beroperasi dalam masyarakat. Penelitian yuridis empiris bertitik tolak dari data primer/ dasar, dan kemudian dikaitkan dengan Penerapan Sanksi Administratif Terhadap Tidak Dilaksanakannya Analisis Dampak Lalu Lintas Sebagai Syarat Bagi Pengusaha Mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan.

B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis. Metode penelitian tersebut akan dilakukan dengan berpedoman pada peraturan yang dijadikan dasar untuk menganalisis gejala hukum yang timbul khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Sanksi Administratif Terhadap Tidak Dilaksanakannya Analisis Dampak Lalu Lintas Sebagai Syarat Pengusaha Mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan, kemudian hasil pembahasan yuridis tersebut akan diarahkan pada aspek sosiologis.

Pendekatan yuridis adalah metode pendekatan penelitian dengan mengkaji peraturan perundang-undangan terkait dengan Penerapan Sanksi Administratif Terhadap Tidak Dilaksanakannya Analisis Dampak Lalu Lintas Sebagai Syarat Pengusaha Mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan yaitu

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang , Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Analisis Dampak Lalu Lintas.

C. Alasan Pemilihan Lokasi

1. Kota Malang

Pemilihan lokasi di Kota Malang secara objektif disampaikan oleh penulis karena Kota Malang yang merupakan Kota dengan berbagai macam aspek pembangunan yang cukup merata. Serta di Kota Malang merupakan salah satu Kota Pendidikan dan Pariwisata di Jawa Timur yang mengakibatkan banyaknya bangunan-bangunan sebagai tempat usaha dan/atau peruntukan lain. Oleh karena itu secara umum pembangunan di Kota Malang sangat memerlukan aspek analisis terhadap dampak lalu lintas.

2. Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu

Untuk menegakkan visi bahwa pembangunan di Kota Malang perlu untuk adanya analisis dampak lalu lintas guna memperoleh izin mendirikan bangunan diperlukan suatu Badan yang memiliki tugas dan fungsi sebagaimana visi tersebut. Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu merupakan Badan yang tepat dipilih oleh penulis oleh karena antara bangunan yang sudah memiliki analisis dampak lalu lintas dengan yang belum ternyata terdapat ketipangan dimana lebih banyak bangunan yang tidak memiliki analisis dampak lalu lintas. Maka oleh sebab itu Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu Kota Malang tidak hanya berwenang untuk memberikan

izin tetapi juga berwenang untuk memberikan sanksi yaitu sanksi administratif.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Yaitu, data yang didapat dari pendapat Kepala Bidang Dinas Pekerjaan Umum Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang atau informan kunci serta hasil pengamatan atau observasi, dalam hal ini pihak-pihak yang terkait dengan Penerapan Sanksi Administratif Terhadap Tidak Dilaksanakannya Analisis Dampak Lalu Lintas Sebagai Syarat Pengusaha Mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan.

b. Data Sekunder

Yaitu, data yang didapat dari studi dokumen yang memberikan penjelasan terhadap data primer, seperti : Undang-Undang, Penjelasan Undang-Undang, dokumen-dokumen, pendapat ahli, makalah-makalah, dan karya ilmiah lainnya yang berisi artikel yang berkaitan dengan Penerapan Sanksi Administratif Terhadap Tidak Dilaksanakannya Analisis Dampak Lalu Lintas Sebagai Syarat Pengusaha Mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer penelitian diperoleh dari hasil studi lapang serta wawancara yang berkaitan dengan Penerapan Sanksi Administratif Terhadap Tidak Dilaksanakannya Analisis Dampak Lalu Lintas Sebagai

Syarat Pengusaha Mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan, yaitu Kepala Bidang Dinas Pekerjaan Umum Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang.

- b. Sumber data sekunder diambil dari penelusuran kepustakaan (*literature*), peraturan perundang-undangan dan artikel yang berkaitan dengan Penerapan Sanksi Administratif Terhadap Tidak Dilaksanakannya Analisis Dampak Lalu Lintas Sebagai Syarat Pengusaha Mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan.

E. Teknik Memperoleh Data

Untuk data primer digunakan teknik wawancara secara langsung kepada yang bersangkutan. Wawancara yaitu caramemperoleh data atau informasi dan keterangan-keterangan melalui wawancara yang berlandaskan pada tujuan penelitian.¹Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Untuk data sekunder digunakan teknik kepustakaan yaitu setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

¹ SutrisnoHadi,**MetodologiReserch: PenulisanPaper, Skripsi, ThesisdanDisertasi**, UGM,Yogyakarta,2004, hal 136.

F. Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Dinas Pekerjaan Umum Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang sebagai pihak yang memiliki wewenang terkait dengan pelaksanaan pemberian izin mendirikan bangunan dan pengusaha yang memiliki bangunan dan sudah memiliki IMB namun belum melakukan analisis dampak lalu lintas.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara bertujuan atau yang disebut dengan “*purposive sampling*”, yakni dengan cara pengambilan sampel dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan ke dalam sampel dilakukan dengan sengaja, namun dengan catatan bahwa sampel tersebut representasi atau mewakili populasi.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data baik primer maupun sekunder, menganalisis norma-norma dan melakukan verifikasi yaitu dengan penarikan kesimpulan.

H. Definisi Operasional

Penulis memberikan batasan-batasan pengertian dan istilah yang dipergunakan dalam penelitian skripsi ini sesuai dengan konsep penelitian agar pembaca tidak multitafsir, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Analisis Dampak Lalu Lintas

Adalah suatu studi khusus yang dilakukan untuk menilai pengaruh yang dapat mengakibatkan perubahan tingkat pelayanan pada ruas dan/atau persimpangan jalan yang diakibatkan oleh lalu lintas jalan yang dibangkitkan suatu kegiatan dan/atau usaha pada suatu kawasan tertentu.

2. Izin Mendirikan Bangunan

Adalah perizinan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten/kota kepada pemilik gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan atau merawat bangunan gedung sesuai dengan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis yang berlaku.